

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sejalan dengan perkembangan zaman yang ada dilihat dari sisi perekonomian, perusahaan manufaktur dinilai dapat menyumbang pertumbuhan perekonomian nasional yang dapat menjadi tolak ukur dimasa mendatang. Selain menjadi tolak ukur, sektor industri menjadi salah satu fungsi pengembang yang strategis sebagai penarik para investor untuk berinvestasi dalam jangka waktu yang panjang pada umumnya dan dinilai dapat menjanjikan kedepannya seiring dengan pertumbuhan perekonomian. Menurut Zainal (2021) Pengaruh globalisasi dalam dunia industri saat ini telah menyebabkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat dan kompetitif. Berdasarkan hal itu, maka perusahaan dituntut untuk dapat terus berkembang sehingga mampu menghadapi persaingan yang ada. Fenomena dimana banyaknya perusahaan baru yang tertarik untuk mencari dana di pasar modal, tercermin dari meningkatnya perusahaan berbagai sektor seperti infrastruktur, jasa keuangan energi, dan Kesehatan yang merambah lantai Bursa Efek Indonesia (BEI).

Seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang go public maka peran dari akuntan publik juga semakin dibutuhkan, akuntan publik diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam mengaudit laporan keuangannya. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan dari masyarakat luas (Abidah, 2021). Audit laporan keuangan merupakan salah satu kebutuhan penting dari perusahaan dan manajemen untuk mendapat kepercayaan publik terhadap perusahaannya terutama bagi para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Walaupun perhatian investor umumnya lebih banyak ditujukan kepada perusahaan sebagai objek investasi mengingat investor berkaitan dengan investasi yang ditanamnya. Namun para investor juga harus menyadari bahwa sah tidaknya sebuah informasi tentang perusahaan, terutama yang berkaitan kinerja keuangan sangat ditentukan oleh bobot

kualitas dari akuntan publik yang bertugas memeriksa laporan keuangan perusahaan.

Dari perkembangan teknologi dan juga pertumbuhan ekonomi nasional maka perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawabannya dalam melakukan semua kegiatan ekonomi atau transaksi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan Keuangan merupakan suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan yang dimiliki oleh sebuah organisasi pada periode tertentu (Pratiwi & Kristianti, 2021). Laporan Keuangan membahas bagaimana perusahaan memperoleh sumber dayanya (pendanaan), dimana dan bagaimana sumber daya tersebut digunakan (investasi), dan seberapa efektif penggunaan sumber daya tersebut (profitabilitas operasi) (Zulfiati & Fadhillah, 2019). Keberadaan laporan keuangan sangatlah penting, karena dengan adanya laporan keuangan maka dapat mengetahui informasi keuangan perusahaan selama kurun waktu tertentu. Selain itu, dengan melihat laporan keuangan dapat juga diperoleh informasi mengenai kondisi perusahaan secara aktual.

Suatu perusahaan memerlukan jasa profesional dalam mengaudit perusahaannya, agar laporan keuangan yang dibuat oleh pihak manajemen dapat memberikan keyakinan bagi pengguna informasi akuntansi, bahwa laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan. Jasa profesional tersebut dilakukan oleh akuntan publik. Akuntan publik adalah pihak yang kompeten dan independen dalam mengaudit laporan keuangan. Persaingan dalam pelayanan jasa akuntan publik, membuat akuntan publik memperhatikan agar dapat bertahan dalam persaingan yang ketat di dunia bisnis sehingga mendapat kepercayaan dari publik (Novrilia et al., 2019). Kewajiban atas informasi yang dalam laporan keuangan membutuhkan suatu proses audit yang dilakukan oleh akuntan publik independen.

Proses pengauditan seorang akuntan publik harus mempunyai kebebasan yang cukup supaya kualitas audit dapat terjaga independensinya walaupun penghasilan akuntan publik berasal dari klien. Auditor

diharuskan untuk menyatakan pendapatnya sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan Akuntan Publik Indonesia (Agoes, 2018). Terdapat peran penting bagi akuntan publik, salah satunya adalah mempunyai peran penting dalam penyediaan informasi laporan keuangan untuk piha-pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut dapat digunakan dalam proses pengambilan suatu keputusan. Kualitas audit yang diperbaiki akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Kesalahan saji material dalam hasil laporan keuangan menyebabkan kerugian yang besar bagi perusahaan, dan dampaknya dapat dirasakan langsung maupun tidak langsung seperti dalam pengambilan keputusan, itu akan sangat fatal karena menyangkut kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini membuat perusahaan terus meningkatkan kualitas dari laporan keuangannya dengan menggunakan jasa audit dari pihak eksternal untuk meyakinkan para pengguna laporan keuangan bahwa informasi yang disajikan sudah memenuhi standar dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Salah satu kasus kecurangan yang melibatkan akuntan publik adalah kasus PT Garuda Indonesia pada tahun 2018 yang dilansir oleh Hartomo (2019). Dalam laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun buku 2018 membukukan laba bersih sebesar Rp. 11,33 miliar. Namun laporan keuangan tersebut menimbulkan kontrovesi karena Chairal Tanjung dan Dony Oskaria selaku komisaris Garuda Indonesia beranggapan bahwa laporan keuangan 2018 PT Garuda Indonesia tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Selain itu kemenkeu melakukan pemeriksaan terhadap KAP Tanubrata Sutanti Fahmi Bambang & Rekan selaku KAP yang mengaudit laporan keuangan PT Garuda Indonesia. Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto menyatakan bahwa berdasarkan hasil pertemuan pihak KAP disimpulkan adanya dugaan audit yang tidak sesuai dengan standar akuntansi. Akhir dari kasus ini adalah PT Garuda Indonesia dikenakan sanksi dari berbagai pihak. Tidak hanya PT Garuda Indonesia, Akuntan Publik Kasner Sirumpea beserta KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan.

Salah satu sanksi yang diberikan adalah OJK memberikan sanksi kepada PT Garuda Indonesia berupa denda sebesar Rp.100 juta dan masing-masing jajaran Direksi dan komisaris PT Garuda Indonesia berupa denda sebesar Rp.100 juta. Selain itu Auditor diberikan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan (okezone.com)

Adanya kepercayaan yang besar dari pengguna laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan kepada akuntan publik, mengharuskan akuntan publik untuk menjaga kualitas audit yang dihasilkannya agar dapat dipertanggungjawabkan. Hasil kualitas audit dapat digunakan untuk menambah kredibilitas laporan keuangan bagi pengguna informasi, sehingga mengurangi resiko informasi yang tidak kredibel. Oleh karena itu, kualitas audit sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap keakuratan dan validitas laporan keuangan.

Menurut Hatta et al. (2022) Dari sudut pandang auditor, audit dianggap berkualitas apabila auditor memperhatikan standar umum audit yang tercantum dalam pernyataan standar audit umum professional (professional qualities), auditor independen, pertimbangan (judgment) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor. Objek penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur. Saat ini perusahaan manufaktur di Indonesia tengah mengalami pertumbuhan.

Mengukur suatu kualitas dari audit yang dihasilkan oleh auditor adalah pekerjaan yang tidak mudah. Hal ini dikarenakan dalam mengukur kualitas yang bersifat kualitatif harus diubah menjadi sesuatu yang bersifat kuantitatif agar dapat dipastikan hasilnya akurat, dapat dipercaya, dan diterima oleh banyak orang. Peneliti menggunakan objek perusahaan manufaktur sector barang konsumsi sebab sektor tersebut memiliki kapitalisasi pasar yang besar atau dapat dikatakan dihargai mahal oleh pasar serta pertumbuhannya yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol dengan tujuan untuk

menghindari terjadinya kesalahan spesifikasi model empiris dan untuk mencegah adanya kesalahan sistematis atau adanya hasil perhitungan bias selain itu adanya variabel kontrol dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan perlu dinetralisir, dikeluarkan atau dipertahankan. Berdasarkan dari uraian dan permasalahan yang disampaikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Audit *Fee* Dan Audit Tenure, Terhadap Kualitas Audit Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Audit *Fee* berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?
2. Apakah Audit Tenure berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari peneliti ini yaitu untuk menganalisis dan menguji secara empiris:

1. Pengaruh Audit *Fee* terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.
2. Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan beberapa kegunaan atau manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengaruh Audit *Fee*, Audit Tenure, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor dan calon investor untuk mendapatkan informasi dan bahan pertimbangan tentang kualitas audit sehingga memudahkan para investor dan calon investor dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya